

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap 30 pasangan dari penderita gagal ginjal kronis di RS Hasan Sadikin Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Jumlah pasangan dari penderita gagal ginjal kronis (GGK) di RS Hasan Sadikin Bandung yang memiliki *resiliency* yang tinggi hampir sama dengan yang memiliki *resiliency* rendah.
- Pasangan dari penderita GGK dengan *resiliency* yang tinggi, umumnya akan menunjukkan empat aspek *personal strengths* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future*) yang juga tinggi.
- Pasangan dari penderita GGK dengan *resiliency* yang rendah, umumnya akan menunjukkan empat aspek *personal strengths* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future*) yang juga rendah.
- Dalam penelitian ini, *protective factors* berupa *caring relationships* yang berkaitan terhadap tinggi atau rendah *resiliency* pada pasangan dari penderita GGK di RS Hasan Sadikin Bandung.
- Keberadaan *basic human needs* berupa *need for power and respect, need for challenge and mastery, dan need for meaning* berkaitan dengan tinggi

atau rendahnya *resiliency* pada pasangan dari penderita GGK di RS Hasan Sadikin Bandung.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

Apabila akan dilakukan penelitian lanjutan mengenai *resiliency* pada pasangan dari penderita GGK di RS Hasan Sadikin Bandung, dapat disarankan untuk meneliti kontribusi *protective factors* dengan *resiliency*.

5.2.2 Saran Praktis

Ditujukan pada pasangan dari penderita gagal ginjal kronis yang memiliki *resiliency* rendah. Pihak RS Hasan Sadikin disarankan untuk membuat suatu penyuluhan psikologis tentang *family therapy* bagi pasangan dari penderita GGK sehingga pasangan dari penderita gagal ginjal kronis diharapkan untuk dapat lebih memahami diri, serta memulai langkah awal untuk mengembangkan diri, antara lain dengan cara menumbuhkan harapan positif dan optimis terhadap masa depan diri sendiri maupun pasangannya, yakin terhadap kemampuan diri sendiri, juga diharapkan untuk terus berusaha merawat dan memenuhi kebutuhan pasangannya yang tengah sakit terutama dalam memberikan semangat kepada pasangannya, serta tidak mudah menyerah apabila menemui hambatan. Adapun bagi pasangan dari penderita GGK yang telah memiliki *resiliency* yang tinggi diharapkan dapat

mempertahankan *resiliency* yang telah dimiliki sehingga dapat membuatnya menjadi pribadi yang lebih kuat secara mental dalam menghadapi cobaan yang ada dalam hidup.

Kemudian bagi pihak RS Hasan Sadikin Bandung diharapkan informasi mengenai *resiliency* pada pasangan dari penderita GGK ini dapat dimanfaatkan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan kualitas pelayanan RS untuk memberikan perhatian bukan hanya kepada penderita tetapi juga kepada pasangan dari penderita yang menemani penderita berobat. Sehingga perhatian dari tim pelayanan kesehatan di RS pada pasangan dari penderita diharapkan dapat membuatnya selalu semangat dan aktif dalam membantu peran serta perkembangan kesehatan penderita GGK yang sedang menjalani terapi.